

## Abstrak

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 pekerja konveksi sepatu Maju Jaya di wilayah Rancamanyar Baleendah Kabupaten Bandung, diketahui bahwa 60% Pekerja rentan mengeluh kesulitan dalam proses pembuatan sepatu, kurang tidur, pembayaran gaji telat, pekerja di kejar target dalam membuat sepatu, luas ruangan konveksi sepatu, tidak ada order dan kecilnya gaji. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran stress pada pekerja konveksi sepatu di rancamanyar stress kerja dapat di teliti sikap perasaan yang menekan atau tertekan yang di alami oleh karyawan dalam menghadapi pekerjaan, stress kerja ini tampak dari gejala antara lain emosi, tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat dan mengalami gangguan pencernaan. Penelitian ini merupakan peneliti dekriftif dengan menggunakan skala stress kerja pada konveksi sepatu di rancamanyar, subjek pada penelitian berjumlah 30 orang dengan kriterian pada pekerja konveksi sepatu di rancamanyar. Hasil penelitian ini menwujudkan bahwa dari 30 orang yang merupakan pekerja konveksi sepatu di rancamanyar terdiri dari 11 orang tergolong pada kategori stress kerja yang yang normal 14 orang tergolong pada kategori stress kerja yang ringan dan 5 orang tergolong pada kategori stress kerja yang sedang. Saran dalam penelitian ini agar menciptakan lingkungan iklim kerja yang kondusif melalui penyediaan sarana dan prasarana yang cukup memuaskan bagi pekerja maupun perusahaan dan secara berkala melakukan evaluative terhadap beban kerja yang diberikan para pekerja.

**Kata kunci :** Konveksi sepatu, Stress kerja, ~~work~~ pekerja